

**PENGARUH AUDIT OPERASIONAL DAN PENGENDALIAN  
INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS KEGIATAN  
PERKREDITAN PADA BANK SAHABAT  
SAMPOERNA CABANG PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Nama : Rz Nur Oktarianti**

**NIM : 222017028**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2021**

**PENGARUH AUDIT OPERASIONAL DAN PENGENDALIAN  
INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS KEGIATAN  
PERKREDITAN PADA BANK SAHABAT  
SAMPOERNA CABANG PALEMBANG**

**Duntuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Rz Nur Oktarianti**

**NIM : 222017028**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rz Nur Oktarianti  
NIM : 222017028  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Audit  
Judul Skripsi : Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kegiatan Perkreditan Pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Febuari 2021

Yang membuat pernyataan



**Rz Nur Oktarianti**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kegiatan Perkreditan Pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang  
Nama : Rz Nur Oktarianti  
NIM : 222017028  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan  
Pada Tanggal Febuari 2021

**Pembimbing I,**



**Betri, S.E., Ak., M.Si., CA**  
NIDN/NBM: 0216106902/994806

**Pembimbing II,**

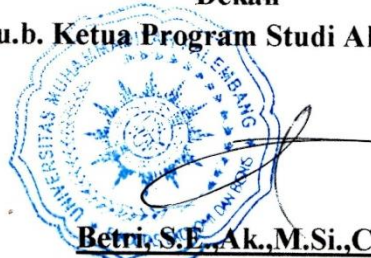


**Nina Sabrina, S.E., M.Si**  
NIDN/NBM: 0216056801/851119

**Mengetahui,**

**Dekan**

**u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



**Betri, S.E., Ak., M.Si., CA**  
NIDN/NBM: 0216106902/994806

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Maka sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”*

*(Q.S Al-Insyirah : 5)*

*“Jika kita memiliki keinginan yang kuat dari dalam hati, maka seluruh alam semesta akan  
bahu membahu mewujudkannya”*

*“Jika yang kau bicarakan adalah tentang impian besar mu dan melibatkan nama tuhan,  
jangan pernah katakan tidak mungkin”*

*(Anonim)*

*Dengan Cinta dan Do'a*

*Ku Persembahkan Skripsi ini Khusus*

*Kepada :*

- ❖ Kedua Orang Tua ku Tercinta*
- ❖ Saudara-saudara Kandungku Tercinta*
- ❖ Keluarga ku Tercinta*
- ❖ Dosen Pembimbing ku*
- ❖ Almamaterku yang Kubanggakan*



## PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul PENGARUH AUDIT OPERASIONAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS KEGIATAN PERKREDITAN PADA BANK SAHABAT SAMPOERNA CABANG PALEMBANG yang merupakan persyaratan dalam mencapai gelar kesarjanaan dalam ilmu akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, dan tidak lupa kepada kedua orang tua ku tercinta Tabrani & Elly terima kasih banyak atas pengorbanan kalian berdua yang tulus membiayai kami berempat saudara untuk sekolah dan kuliah demi mendapatkan gelar sarjana dan berpendidikan, jasa kalian berdua sampai kapanpun tidak bisa terbalaskan dengan apapun, tapi kami akan berusaha untuk menjadi anak-anak yang sukses. Penulis menyadari bahwa penyajian skripsi ini secara teknis dan materi masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi dengan kemampuan yang penulis miliki maka penulis mencoba untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan besar harapan agar skripsi ini dapat berguna bagi siapa saja yang membacanya khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada

kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak DR. Abid Djazuli S.E,M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan,M.M, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing 1 saya yang dengan sabar membimbing, mendidik, dan memberikan arahan serta masukan yang amat berguna sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si, selaku pembimbing 2 saya yang dengan sabar membimbing, mendidik, dan memberikan arahan serta masukan yang amat berguna sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
5. Ibu Kurnia Krisna Hari S.E.,M.Si, selaku pembimbing akademik.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan bisnis yang telah mengajarkan ilmunya dan memberikan nasihat-nasihat yang membuat penulis termotivasi untuk semangat belajar serta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang membantu kelancaran dalam mengurus administrasi.
7. Keluargaku Ayah – Ibu yang telah merawat dengan kasih sayang dari kecil hingga sekarang , dan saudara-saudaraku Ibrahim, Lusita, Fitri dan Rahman, yang telah banyak memberikan banyak dukungan baik motivasi, arahan, menyemangati sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Seseorang yang spesial dan sekaligus sahabatku yang selalu mendoakan yang terbaik.
9. Teman-teman yang telah mendukungku untuk mendapatkan gelar sarjana, tanpa kalian ini tidak ada artinya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Februari 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13

### **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori.....	15
1. Kredit .....	15
a. Pengertian Kredit .....	15
b. Tujuan Kredit.....	15
c. Fungsi Kredit .....	16
d. Jenis-Jenis Kredit .....	16
e. Unsur-Unsur Kredit .....	17
f. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit .....	19
g. Prosedur Pemberian Kredit .....	20
2. Efektivitas .....	24

a. Pengertian Efektivitas .....	24
b. Pengukuran Efektivitas.....	25
3. Efektivitas Kegiatan Perkreditan.....	25
4. Audit Operasional.....	28
a. Pengertian Audit .....	28
b. Jenis-Jenis Audit.....	29
c. Pengertian Audit Operasional.....	30
d. Ruang Lingkup Audit Operasional .....	31
e. Tujuan Audit Operasional .....	33
f. Manfaat Audit Operasional .....	34
g. Jenis-Jenis Audit Operasional .....	35
h. Tahap-Tahap Audit Operasional .....	35
i. Pelaksana Audit Operasional.....	37
j. Kualifikasi Auditor .....	39
k. Hal-Hal Yang Membatasi Audit Operasional .....	40
5. Pengendalian Internal .....	41
a. Pengertian Pengendalian Internal .....	41
b. Unsur-Unsur Pengendalian Internal.....	42
c. Keterbatasan Pengendalian Internal Suatu Entitas .....	47
d. Penanggung Jawab Pengendalian Internal Suatu Entitas.....	47
B. Penelitian Sebelumnya .....	48
C. Kerangka Pemikiran.....	51
D. Hipotesis Penelitian.....	57

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	58
B. Lokasi Penelitian.....	59
C. Operasionalisasi Variabel .....	59
D. Populasi Dan Sampel.....	60
E. Data Yang Diperlukan.....	60
F. Metode Pengumpulan Data.....	61
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis .....	62

1. Analisis Data .....	62
2. Teknik Analisis.....	63
a. Uji Validitas .....	63
b. Uji Reliabilitas .....	64
c. Uji Asumsi Klasik.....	64
d. Uji Hipotesis .....	67
1) Analisis Regresi Linear Berganda .....	67
2) Uji F .....	68
3) Uji t .....	69
4) Koefisien Determian .....	70
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	93
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	99
B. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Jumlah Kredit Macet Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang periode tahun 2015-2019 .....	7
Tabel I .2	Jumlah Kredit Bermasalah Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang periode tahun 2015-2019 .....	8
Tabel II. 1	Penelitian Sebelumnya .....	49
Tabel III. 1	Operasionalisasi Variabel .....	59
Tabel III. 2	Daftar Responden pada Bank Sahabat Sampoerna .....	60
Tabel IV.1	Hasil Pengujian Validitas pada Variabel Efektivitas Kegiatan Perkreditan .....	77
Tabel IV.2	Hasil Pengujian Validitas pada Variabel Audit Operasional.....	78
Tabel IV.3	Hasil Pengujian Validitas pada Variabel Pengendalian Internal .....	79
Tabel IV.4	Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	80
Tabel IV.5	Karakteristik Responden.....	81
Tabel IV.6	Hasil Tanggapan Responden Efektivitas Kegiatan Perkreditan .....	82
Tabel IV.7	Hasil Tanggapan Responden Audit Operasional .....	83
Tabel IV.8	Hasil Tanggapan Responden Pengendalian Internal .....	84
Tabel IV.9	Hasil Uji Multikolinearitas .....	86
Tabel IV.10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	88
Tabel IV.11	Hasil Uji F.....	90
Tabel IV.12	Hasil Uji t.....	92
Tabel IV.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Model Kerangka Pemikiran.....	56
Gambar IV. 1	Struktur Organisasi Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang .....	75
Gambar IV. 2	Hasil Uji Normalitas .....	85
Gambar IV. 3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran 3. Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 25.00 *for windows*
- Lampiran 4. Tabel F
- Lampiran 5. Tabel t
- Lampiran 6. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 8. Sertifikat Pelatihan SPSS
- Lampiran 9. Sertifikat Lulus Menghafal Surat-Surat Pendek Al-Quran Juz 30
- Lampiran 10. Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 11. Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 12. Sertifikat Magang
- Lampiran 13. Jadwal Penelitian
- Lampiran 14. Biodata Penulis

## ABSTRAK

Rz Nur Oktarianti/222017028/2021/ Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kegiatan Perkreditan Pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh yang signifikan antara audit operasional dan pengendalian internal terhadap efektivitas kegiatan perkreditan pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh audit operasional dan pengendalian internal terhadap efektivitas kegiatan perkreditan pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang. Penelitian dilakukan secara asosiatif. Terdapat tiga variabel digunakan, yaitu audit operasional, pengendalian internal dan efektivitas kegiatan perkreditan. Sampel yang digunakan 43 karyawan yang diambil dengan metode sampling jenuh. Data yang diperlukan adalah primer, dengan metode pengumpulan data kuesioner. Data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) audit operasional dan pengendalian internal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap efektivitas kegiatan perkreditan pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang. 2) audit operasional berpengaruh signifikan secara parsial terhadap efektivitas kegiatan perkreditan pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang. 3) pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap efektivitas kegiatan perkreditan pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang.


Kata kunci : audit, pengendalian, dan efektivitas.

## ABSTRACT

*Rz Nur Oktarianti/222017028/2021/ The Effect of Operational Audit and Internal Control on the Effectiveness of Credit Activities at Bank Sahabat Sampoerna Palembang.*

*Formulation of the problem in this study was to find out was there any significant effect of the operational audit and internal control on the effectiveness of credit activities at Bank of Sahabat Sampoerna Palembang. The objectives of the research were to find out and analyze the effects of operational audit and internal control on the effectiveness of credit activities at the Bank of Sahabat Sampoerna Palembang. The research was conducted associatively. There were three variables used, namely operational audit, internal control, and the effectiveness of credit activities. The sample used was 43 employees who were taken by the surfeited sampling method. The data used was primary. The data collection method used was a questionnaire. The technique of analyzing the data used was linear regression analysis. The results showed that: 1) simultaneously, operational audit and internal control had a significant effect on the effectiveness of credit activities at Bank of Sahabat Sampoerna Palembang. 2) Partially, the operational audit had a significant effect on the effectiveness of credit activities at Bank of Sahabat Sampoerna Palembang. 3) Partially, internal control had no significant effect on the effectiveness of credit activities at Bank of Sahabat Sampoerna Palembang.*

*Keywords: audit, control, and effectiveness.*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A32	Rz Nur Oktarianti	222017028	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam usaha mewujudkan tujuan pembangunan nasional yang merata dan dapat dinikmati oleh seluruh rakyat, maka pemerintah mengarahkan khususnya pada bidang ekonomi, dimana pemerintah memberikan bimbingan dan pengarahan terhadap pertumbuhan ekonomi serta menciptakan iklim yang sehat bagi perkembangan dunia usaha yang dilaksanakan melalui langkah-langkah dan kebijaksanaan untuk mencapai laju pertumbuhan ekonomi nasional sesuai dengan yang diharapkan. Diantara berbagai kebijakan ekonomi yang dilaksanakan, bidang perbankan merupakan salah satu bidang yang mendapat perhatian pemerintah karena perbankan merupakan salah satu unsur pengembangan perekonomian juga sebagai lembaga yang berkewajiban turut serta memperlancar arus kegiatan dibidang ekonomi dan moneter salah satunya dengan memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat.

Belakangan ini perbankan di Indonesia dihadapkan pada tingkat persaingan yang semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya terjadi antar bank, tetapi juga datang dari lembaga keuangan lain yang berhasil mengembangkan produk-produk keuangan baru. Persaingan dan perkembangan yang cukup pesat pada usaha perbankan tersebut membuat masing-masing lembaga perbankan harus berlomba untuk memenangkan persaingan bisnis. Oleh karena itu, lembaga perbankan perlu meningkatkan kinerjanya untuk dapat bertahan dalam situasi krisis atau

memenangkan persaingan dalam era globalisasi. Sebagai pelaku bisnis bank harus selalu siap menghadapi berbagai perubahan yang terjadi dengan cepat.

Selain persaingan yang semakin ketat, perbankan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya juga dihadapkan pada berbagai macam risiko. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.5/8/PBI/2003 diketahui bahwa sebagian besar risiko-risiko bank bersumber dari kegiatan operasional yang dijalankan. Untuk meminimalkan risiko-risiko tersebut maka perbankan perlu bertindak rasional dalam arti lebih memperhatikan masalah efisiensi dan efektivitas kegiatan yang dijalankan.

Pemberian kredit termasuk salah satu kegiatan perbankan yang menimbulkan risiko. Kredit merupakan sarana penyaluran dana bank yang ditanam oleh pihak ketiga dengan persetujuan tertentu dalam bentuk besarnya pokok pinjaman yang diberikan, tingkat bunga per tahun, dan jangka waktu pelunasan serta cara pelunasannya. Kegiatan perkreditan merupakan proses pembentukan aset bank.

Kredit merupakan aset bank yang memiliki risiko (risk asset) karena aset tersebut dikuasai pihak luar yaitu pihak debitur dan dana yang dipergunakan bank untuk dipinjamkan kepada debitur sebagian besar adalah merupakan titipan masyarakat yang berbentuk deposito, tabungan, dan giro. Oleh karena itu Bank harus berusaha keras untuk mengelola aset tersebut agar kualitas kredit menjadi sehat dalam arti produktif dan collectable sehingga bank dapat menjamin

keamanan dana masyarakat yang telah disimpan di bank dan juga dapat memberikan kontribusi pendapatan yang besar bagi bank.

Bank tidak dapat terlepas sama sekali dari risiko-risiko kredit. Bank harus berusaha dan berupaya untuk menekan risiko tersebut. Usaha menekan munculnya risiko kredit dapat dilakukan dengan menjaga mutu kredit yang disalurkan. Perbankan perlu bertindak rasional dalam arti bank harus lebih memperhatikan peningkatan efektivitas dari kegiatan perkreditan yang dijalankan. Peningkatan efektivitas sangat penting untuk dilakukan karena dunia perbankan saat ini dihadapkan pada kompetisi yang bertambah ketat.

Secara umum dapat dikatakan bahwa efektivitas mengacu pada pencapaian tujuan dalam hubungannya dengan hasil operasi. Efektivitas kegiatan perkreditan suatu bank dapat dinilai melalui pencapaian tujuan atau sasaran dari pelaksanaan kredit pada bank tersebut. Tinggi rendahnya kredit bermasalah dapat berguna sebagai alat analisa dalam menilai kegiatan perkreditan yang dijalankan oleh bank. Kegiatan perkreditan suatu bank dianggap efektif jika manajemen mampu mencapai sasaran kredit yaitu peningkatan tingkat kolektibilitas kredit (*Performing Loan*) dan penurunan jumlah kredit bermasalah (*Non Performing Loan*).

Kolektibilitas kredit atau kualitas kredit menurut Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yaitu meliputi: (1) Kredit lancar/ Kol-1 , (2) Kredit dalam perhatian khusus/ Kol-2, (3) Kredit kurang Lancar/ Kol-3, (4) Kredit diragukan/ Kol 4, dan (5) Kredit macet/ Kol-5.

Kredit akan digolongkan bermasalah (*Non Performing Loan*) apabila telah masuk dalam kualitas Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. NPL secara total pada suatu unit kerja perbankan disyaratkan harus di bawah 3% sebagai ambang batas coverage Kol-5.

Penggunaan kredit tidak selalu seperti yang diharapkan, sehingga pihak bank harus memperhatikan pemberian kredit kepada calon debitur. Kredit akan diberikan apabila manajemen bank merasa yakin bahwa debiturnya dapat mengembalikan kredit investasi tersebut sesuai dengan waktu yang telah disepakati, baik pokok ataupun bunga pinjaman yang ditetapkan, sehingga bank dapat menghindari diri dari tidak tertagihnya kredit tersebut, yang nantinya akan menimbulkan kredit bermasalah salah satunya kredit macet.

Kredit macet merupakan kolektibilitas terendah yang tergolong kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) yang merepresentasikan angsuran pokok dan bunga kredit tidak terbayarkan dan bank berkewajiban melaksanakan penyelesaian kredit bermasalah paling terakhir yaitu melelang agunan untuk menutup PPAP yang terbentuk 100% dari aktiva produktif untuk mengcover risiko terburuk kredit. Bank berhak melakukan pelelangan agunan setelah mengeluarkan Surat Peringatan (SP) sebanyak 3 kali, menerbitkan anjak-piutang, dan melaporkan riwayat penanganan dan penyelesaian kredit, mulai dari riwayat penagihan, negosiasi, dan restrukturisasi (bila ada).

Kredit macet dapat diantisipasi dengan melakukan pemeriksaan terhadap prosedur kegiatan dan kebijakan yang berlaku dalam bank yang bersangkutan.

Untuk memastikan bahwa kegiatan operasional bank telah berjalan dengan baik sekaligus memberikan perbaikan atas segala kekurangan yang ditemukan dalam rangka menunjang efektivitas, maka bank perlu melakukan suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasional yang dijalankan. Salah satu alat yang dapat digunakan bank dalam memastikan aktivitas bank telah berjalan dengan baik dan menunjang terwujudnya efektivitas kegiatan operasional perbankan adalah audit operasional.

Audit operasional berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti tentang efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi entitas dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan tertentu. Audit operasional menyangkut serangkaian langkah atau prosedur yang logis, terstruktur, dan terorganisasi. Aspek ini meliputi perencanaan yang baik, serta perolehan dan evaluasi bukti secara objektif yang berkaitan dengan aktivitas yang diaudit. Evaluasi atas operasi ini harus didasarkan pada beberapa kriteria yang ditetapkan dan disepakati. Dalam audit operasional, kriteria seringkali dinyatakan dalam bentuk standar kinerja yang ditetapkan oleh manajemen (Boynton, dkk, 2003:7).

Audit operasional sangat diperlukan untuk menindaklanjuti berbagai penyimpangan yang mungkin terjadi dalam kegiatan bank tersebut, khususnya dalam hal prosedur pemberian kredit, sehingga dapat diketahui seberapa besar keefesienan dan keefektifan prosedur pemberian kredit tersebut. Selain itu, dengan adanya audit operasional diharapkan dapat mencegah terjadinya kredit bermasalah agar dapat bersaing di pasar bank.

Pengendalian internal juga merupakan hal yang penting dalam kegiatan operasional yang dijalankan oleh perbankan. Pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajer serta personil lini dalam suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang layak berkaitan dengan pencapaian berbagai tujuan dengan kategori: (1) Efektivitas dan efisiensi operasi; (2) Keandalan laporan keuangan; (3) ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Sawyer, dkk, 2005:61)

Pengendalian internal memiliki peranan yang sangat besar dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan perkreditan. Pengendalian internal berfungsi untuk mengendalikan seluruh kegiatan perkreditan yang terdapat dalam sebuah bank. Tujuan dari adanya pengendalian internal adalah untuk memeriksa, mengevaluasi, dan menilai tingkat keefektivitasan dan efisiensi seluruh kegiatan perkreditan apakah sudah sesuai dengan tujuan. Jika pengendalian internal dalam bank tersebut lemah, maka kemungkinan akan terjadi kesalahan-kesalahan yang dapat mempengaruhi efektivitas dari kegiatan perkreditan pada bank tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Mukharini (2015) menunjukkan bahwa audit operasional dan pengendalian internal berpengaruh dalam pemberian kredit. Penelitian Hidayat (2019) menunjukkan bahwa audit operasional berperan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan perkreditan. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) juga menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas pemberian kredit. Namun dari hasil penelitian sebelumnya masih terdapat *research gap*. Penelitian yang dilakukan Welly (2015) menunjukan bahwa struktur pengendalian internal tidak berpengaruh

terhadap efektivitas penyaluran kredit. Penelitian yang dilakukan Rufaidah (2017) menunjukkan bahwa audit operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal kredit.

Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang yang beralamat di Jl. Lingkaran 1, 15 Ilir, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang adalah bank yang memberikan layanan perbankan kepada masyarakat di wilayah Palembang, salah satunya pemberian kredit. Dalam menjalankan kegiatan kredit banyak sekali resiko yang harus dihadapi. Salah satunya yaitu kredit macet atau banyaknya tunggakan dari debitur.

Hasil survei pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang menunjukkan bahwa kredit mengalami permasalahan dalam proses pengembaliannya. Adanya debitur yang terlambat membayar angsuran kredit melewati 180 hari terhitung sejak tanggal jatuh tempo. Sehingga debitur tersebut digolongkan sebagai debitur yang mengalami kredit macet.

Berikut ini data kredit macet pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang periode tahun 2015-2019.

**Tabel I.1.**  
**Jumlah Kredit Macet Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang**  
**periode tahun 2015-2019**

No	Tahun	Jumlah dana yang dikucurkan (Rp)	Jumlah Tunggakan (Rp)	Hasil
1.	2015	19.991.070.981,58	613.725.879,13	3,07%
2.	2016	26.868.324.000,00	854.412.703,20	3,18%
3.	2017	34.540.500.146,07	1.112.204.104,70	3,22%
4.	2018	42.915.985.193,10	1.330.395.540,98	3,10%
5.	2019	51.040.625.036,31	1.694.548.751,20	3,32%

Sumber : Data diolah, Penulis, 2020

Berdasarkan tabel diatas selama tahun 2015 sampai tahun 2019 Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang mengalami peningkatan jumlah tunggakan. Jumlah tunggakan tersebut tergolong kolektibilitas 5 atau kredit macet karena keterlambatan bayar angsuran telah melewati 180 hari terhitung sejak tanggal jatuh tempo angsuran. Jumlah tunggakan tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.694.548.751,20 dari dana yang dikucurkan sebesar Rp. 51.040.625.036,31 dengan presentase 3,32%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase kredit macet pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang selama tahun 2015 sampai tahun 2019 melebihi batas standar coverage kol-5 yaitu 3% dan mengalami peningkatan tiap tahunnya kecuali pada tahun 2018 presentase kredit macet mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Berikut ini data kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang periode tahun 2015-2019.

**Tabel I.2.**  
**Jumlah Kredit Bermasalah Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang**  
**periode tahun 2015-2019**

No	Tahun	Jumlah dana yang dikucurkan (Rp)	Jumlah Tunggakan (Rp)	Hasil
1.	2015	19.991.070.981,58	1.203.462.473,09	6,02%
2.	2016	26.868.324.000,00	2.068.860.948,00	7,07%
3.	2017	34.540.500.146,07	2.455.829.560,39	7,11%
4.	2018	42.915.985.193,10	2.381.837.178,22	5,55%
5.	2019	51.040.625.036,31	3.312.536.564,86	6,49%

Sumber : Data diolah, Penulis, 2020

Berdasarkan tabel diatas selama tahun 2015 sampai tahun 2017 Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang mengalami peningkatan kredit bermasalah tiap tahunnya. Pada tahun 2018 Bank Sahabat Sampoerna Cabang



Palembang sempat mengalami penurunan kredit bermasalah tetapi kemudian pada tahun berikutnya yaitu tahun 2019 Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang kembali mengalami peningkatan kredit bermasalah dengan jumlah tunggakan sebesar Rp. 3.312.536.564,86 dari jumlah dana yang dikucurkan sebesar Rp. 51.040.625.036,31. Presentase besarnya kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang selama tahun 2015 sampai 2019 tiap tahunnya melewati standar batas wajar NPL yaitu sebesar 5%.

Semakin tinggi presentase kredit bermasalah maka kondisi bank semakin tidak sehat. Tingginya presentase kredit macet tiap tahunnya menunjukkan bahwa kegiatan perkreditan pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang belum efektif. Hal ini menimbulkan kerugian bagi pihak bank itu sendiri. Secara keseluruhan bila dibiarkan dapat menyebabkan kondisi perekonomian moneter di Indonesia memburuk.

Berdasarkan hasil survei, kredit macet pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang terindikasi terjadi karena beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari pihak bank itu sendiri yaitu kelemahan dalam analisa kredit, kelemahan prosedur pemberian kredit, dan kurangnya pengawasan pemberian kredit. Sedangkan faktor eksternal berasal dari debitur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan bagian perkreditan Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang menyatakan bahwa kredit macet terjadi karena adanya unsur kesengajaan dari debitur itu sendiri, yaitu debitur sengaja

tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank sedangkan diyakini bahwa debitur memiliki kemampuan untuk membayar angsuran yang telah jatuh tempo, dan ditemukan juga kasus dimana debitur melakukan penggunaan dana kredit yang tidak sesuai dengan tujuan dan debitur juga melakukan ekspansi terlalu besar. Bahkan bagian kredit menyampaikan bahwa penyebab debitur tidak membayar angsuran diakibatkan karena dana digunakan untuk membayar biaya pendidikan anak hingga keperluan mendasar lainnya.

Selain itu kredit macet juga terjadi karena unsur ketidaksengajaan dari debitur, yaitu debitur mengalami hal yang tidak diperkirakan sebelumnya, seperti usaha yang dimiliki oleh debitur mengalami penurunan omset atau kerugian sehingga debitur tidak mampu membayar angsuran yang telah jatuh tempo. Pada kasus lainnya debitur tidak membayar angsuran dikarenakan dana digunakan oleh debitur untuk modal usaha sebagai upaya debitur untuk membangun kembali usahanya yang mengalami kerugian hingga kepailitan. Keterlambatan membayar angsuran juga disebabkan karena debitur mengalami musibah, sehingga dana digunakan untuk keperluan lain sebagai akibat dari musibah tersebut, seperti digunakan untuk biaya kecelakaan, biaya rumah sakit seperti biaya berobat hingga biaya operasi, hingga biaya penyelesaian perkara peradilan.

Timbulnya kredit macet oleh debitur tersebut tidak lepas dari adanya penyimpangan atau ketidaklayakan dalam prosedur pemberian kredit oleh pihak bank. Pihak bank tidak mampu menilai risiko kredit yang ada, tidak memperhatikan prinsip 5C dari calon debitur, pemisahan wewenang dari para pegawai yang tidak tegas, prosedur pemberian kredit yang tidak jelas, pegawai

yang tidak kompeten, dan lemahnya sistem pengawasan. Seluruh faktor tersebut terjadi semata-mata karena masih lemahnya pengendalian internal pada bank.

Bank seharusnya mengoptimalkan kegiatan kreditnya dengan menerapkan fungsi pengendalian internal dengan baik. Berdasarkan hasil pengamatan dalam pemberian kredit terkadang bagian analis kredit pada bank menyetujui permohonan kredit dengan mengabaikan kriteria kredit yang ada. Terkadang jaminan debitur nilainya tidak sebanding dengan pinjamannya. Selain itu karakter dan kemampuan debitur juga tidak dipertimbangkan. Hal ini terindikasi disebabkan adanya suap dari debitur agar permohonan kredit diterima. Kurangnya pengendalian internal menyebabkan hal ini terjadi adanya celah sehingga memungkinkan pegawai melakukan tindakan kecurangan. Kurangnya pengawasan membuat hukum dan peraturan yang ditetapkan oleh bank tidak dipatuhi. Selain itu akibat dari lemahnya pengendalian internal dapat menyebabkan lingkungan pengendalian menjadi tidak kondusif dan karyawan rentan melakukan kesalahan. Kelemahan dan kekurangan yang dimiliki oleh bank tersebut dapat dideteksi dengan pelaksanaan audit operasional yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi serta membuat rekomendasi sesuai dengan tujuan kredit. .

Berdasarkan pengamatan, hasil dari audit operasional juga tidak mampu menemukan temuan serta memberikan koreksi dan rekomendasi atas permasalahan yang ada. Evaluasi tidak berjalan dengan efektif, sehingga tujuan dari pengawasan operasional kredit tidak tercapai. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh auditor yang kurang kompeten, seperti kurangnya pengalaman

dan pengetahuan terkait serta kepribadian auditor yang kurang perhatian dan rasa ingin tahu auditor terhadap setiap detail.

Audit operasional dan pengendalian internal bank yang efektif diperlukan untuk menekan dan memperkecil segala resiko yang ada dalam kredit sehingga kredit yang dijalankan tetap efisien dan efektif. Prosedur pemberian kredit yang sesuai dengan kriteria dan sesuai dengan peraturan yang ada dapat mengantisipasi resiko kredit macet yang kemungkinan akan terjadi. Pengendalian internal atas kredit yang baik akan mempengaruhi tingkat kolektibilitas kredit dan mengatasi kredit bermasalah, dan serangkaian pelaksanaan audit operasional yang baik dapat memberikan rekomendasi atas permasalahan yang ada pada bank salah satunya yaitu lemahnya pengendalian internal yang buruk, memberikan rekomendasi yang sesuai dengan tujuan kredit. Audit operasional dan pengendalian internal memiliki pengaruh dalam efektivitas kegiatan perkreditan pada bank.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kegiatan Perkreditan Pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimanakah pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Kegiatan Perkreditan pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang?
2. Bagaimanakah pengaruh Audit Operasional terhadap Efektivitas Kegiatan Perkreditan pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang?
3. Bagaimanakah pengaruh Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Kegiatan Perkreditan pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kegiatan Perkreditan pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh Audit Operasional Terhadap Efektivitas Kegiatan Perkreditan pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Kegiatan Perkreditan pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan secara empiris mengenai pengaruh audit operasional dan pengendalian internal terhadap efektivitas kegiatan perkreditan pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Palembang

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi serta masukan kepada pihak manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi untuk perkembangan efektivitas kegiatan perkreditan dan juga diharapkan pihak manajemen dapat mengambil tindakan-tindakan koreksi untuk meningkatkan efektivitas kegiatan perkreditan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik relatif sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik*. (Edisi Ketiga). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Albert, K. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*. Alfabeta.
- Arens, A. Alvin, Randy Elder, Mark Beasley. (2006). *Audit dan Pelayanan Keamanan*. (Alih bahasa: Ford Lumban Gaol). Indeks.
- Arens, A Alvin, Randal Elder, Mark Beasley. (2008). *Auditing and Assurance Service*. (Alih bahasa: Herman Wibowo). Erlangga.
- Bayangkara. (2008). *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi*. Salemba Empat.
- Boynton, Johnson, Kell. (2003). *Modern Auditing*. Erlangga.
- Dewantri, W. (2013). *Pengendalian Intern Prosedur Penyaluran Kredit Terhadap Tingkat Pengembalian Piutang Pengaruh*. (online). (<https://docplayer.info/30658757-Pengaruh-pengendalian-intern-prosedur-pemberian-kredit-terhadap-tingkat-pengembalian-piutang-studi-kasus-pada-pt-bank-sulut-cabang-limboto.html> 2049 diakses 25 November 2020).
- Duwi, P.( 2012). *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Mediakom.
- Gatot, S. (2009). *Perbankan dan Masalah Kredit*. Rineka Cipta.
- Hidayat, R. (2019). *Peranan Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Perkreditan (Studi Kasus Pada Bank Jatim Cabang Situbondo)*. Skripsi. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember. <http://repository.unmuhjember.ac.id/2772/>
- Ismail, (2011). *Akuntansi Bank Teori Dan Aplikasi Rupiah*. Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir, (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman, D. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.

- Mukharini, A . (2015) *Pengaruh Audit Operasional Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Sistem Pemberian Kredit*. Skripsi. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang. <http://eprints.unpam.ac.id/804/>
- Nita, M. (2013). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit*. Skripsi. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo. <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/921409175/pengaruh-sistem-pengendalian-intern-terhadap-efektivitas-pemberian-kredit-studi-pada-pt-bank-rakyat-indonesia-cabang-limboto.html>
- Nanda, R. Aprilia, Rafki, Djusimar (2016) *Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Hotel Inna Bali)*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 69-84  
[https://elearning2.unisba.ac.id/index.php/kajian\\_akuntansi/article/download/2615/1919](https://elearning2.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/download/2615/1919)
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/2/PBI/2005 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum
- Permana, S, Andhika. (2010). *Pengaruh Auidt Operasional Terhadap Efektifitas Pemberian Kredit KGB (Studi Kasus Pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung)*. Skripsi. Bandung: Universitas Komputer Indonesia. <https://repository.unikom.ac.id/8911/>
- Ratminto, Atik Septi Winarsih. (2005). *Manajemen pelayanan: pengembangan model konseptual, penerapan 'Citizen's Charter' dan standar pelayanan minimal*. Pustaka Pelajar.
- Rufaidah, I. (2017). *Peran Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Kredit*. Skripsi. Bandung: Universitas Telkom <https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/122828/peran-audit-operasional-dalam-meningkatkan-efektivitas-pengendalian-internal-kredit.html>
- Saifuddin Azwar. (2013). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Sari, N. (2017). *Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada Bank Woori Saudara KCP Cimahi)*. Skripsi. Bandung: Universitas Widyatama. <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/9392>
- Sawyers, Lawrence B, Mortimer A, James H. (2005). *Sawyer's Internal Auditing*. (Alih bahasa: Desi Andharini). Buku 1 Edisi 5. Salemba Empat.



- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta.
- Tangkilisan, N, Hessel. (2005). *Manajemen Publik*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suyatno, T. (2007). *Dasar-Dasar Perkreditan* (Edisi Keempat). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tunggal, A, Widjaja. (2012). *Audit Manajemen*. Rineka Cipta
- Welly,W.(2015). Pengaruh Struktur Pengendalian Intern dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit pada Perbankan Syariah di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 6(2), 8-19.  
<http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/61/66>
- Prameswari, M. (2008). *Audit operasional atas prosedur Pemberian Kredit untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pada PT. BNI (Persero) Tbk Wilayah 02 Padang*. Padang : Universitas Andalas.  
<http://repository.unand.ac.id/>
- Fransisca. (2013). Audit Operasional Terhadap Fungsi Pemberian Kredit Untuk Mencegah Kredit Macet (Studi Kasus Pada PT.BPR Surya Artha Guna Mandiri Kediri. *Jurnal akuntansi*, 1(2), 60-68.  
<https://docplayer.info/41056251-Audit-operasional-terhadap-fungsi-pemberian-kredit-untuk-mencegah-kredit-macet-studi-kasus-pada-pt-bpr-surya-artha-guna-mandiri-kediri.html>
- Ari, B. (2019). Analisis Faktor-Faktor Audit Operasional Dan Pengendalian Intern Perkreditan Berbasis Komputerisasi Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Bank BNI (Persero) Bandung. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(3), 424-442.  
<http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/1278/829>